

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO
TAHUN 2025-2030**



SURAT KEPUTUSAN



UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO FAKULTAS KEDOKTERAN

Jln. Opu To Sappalle, No.77 Kelurahan Boting, Kecamatan Wara
Kota Palopo, Sulawesi Selatan Kode Pos 91923
Website : www.umbuana.ac.id, Email: 8@umbuana.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO
No. 029/SK/UMBP/FK/V/2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RENSTRA PKM) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO
TAHUN 2025-2030
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO

- Menimbang :
- a. bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat;
 - b. bahwa untuk mewujudkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo, diperlukan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang tertuang dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat;
 - c. bahwa Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo tentang Penetapan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025–2030.
- Mengingat :
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045;
 - c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional;
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - e. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - f. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM);
 - g. Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo;
 - h. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020–2035;
 - i. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo;
 - j. Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Nomor 001/SK/UMBP/FK/V/2024 tentang Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024–2029.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RENSTRA PkM) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TAHUN 2025-2030.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025–2030 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Renstra PkM Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025–2030 menjadi pedoman dalam penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, monitoring, evaluasi, dan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.
- KETIGA : Seluruh program studi, departemen, laboratorium, dosen, mahasiswa, dan unit terkait di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo wajib mengacu pada Renstra PkM dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- KEEMPAT : Renstra PkM digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja tahunan, pengembangan desa binaan, pemberdayaan masyarakat, kemitraan, dan hilirisasi hasil penelitian kepada masyarakat.
- KELIMA : Renstra PkM dievaluasi secara berkala paling sedikit satu kali dalam lima tahun atau sesuai kebutuhan berdasarkan perkembangan kebijakan dan hasil evaluasi pelaksanaan.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 5 Mei 2025



Dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed
NIP. 092911792404

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo
2. Rektor
3. Ketua Senat Akademik
4. Wakil Rektor
5. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 dapat disusun dengan baik.

Renstra PkM ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi dan misi Universitas Mega Buana Palopo serta Fakultas Kedokteran. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan program pengabdian yang inovatif, berkelanjutan, berbasis hasil penelitian, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Melalui Renstra PkM ini diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sekaligus mendukung pembangunan kesehatan di tingkat nasional. Kami menyadari bahwa Renstra PkM ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi pengembangan dokumen ini di masa mendatang.

Semoga Renstra PkM Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 ini dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, bermanfaat, dan berdampak bagi masyarakat.

Palopo, 5 Mei 2025



Dr. Asy Amalia Nurhadi, M. Med.Ed.

NIP: 092911792404

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
SURAT KEPUTUSAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Landasan Hukum atau Kebijakan.....	2
LANDASAN PENGEMBANGAN.....	4
2.1.Visi Misi Universitas Mega Buana Palopo (UMBP).....	4
2.2.Visi Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP).....	4
2.3.Visi Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).....	5
2.4.Kondisi Saat Ini.....	6
2.5.Roadmap PkM FK UMBP.....	9
2.6.Analisis SWOT	12
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PkM.....	17
3.1.Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	17
3.2.Strategi dan Kebijakan.....	18
3.3.Arah dan Fokus PkM	19
SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	21
4.1.Prioritas Sasaran.....	21
4.2.Fokus dan Topik Permasalahan PkM.....	21
4.3.Indikator Kinerja	24
4.4.Target Capaian Kinerja	27
PELAKSANAAN RENCANA UNIT KERJA.....	30
5.1.Kebijakan Dana PkM.....	30
5.2.Penentuan PkM Unggulan UMBP.....	31
5.3.Manajemen PkMn (Seleksi Usulan, Monitoring dan Evaluasi, Pelaporan , serta Luaran PkM)	31
5.4.Penjaminan Mutu PkM.....	32
5.5.Penguatan PkM dan Publikasi Ilmiah	32
5.6.Pembinaan PkM Mahasiswa.....	33
5.7.Implementasi Luaran PkM	33
5.8.Kerjasama PkM.....	33
PENUTUP	34

Lampiran:	36
Roadmap PkM Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030.....	37
Topik PkM Unggulan Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030.....	38
A. Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter.....	38
B. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi.....	42

1.1. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga mampu memberdayakan masyarakat melalui inovasi kesehatan berbasis bukti ilmiah dan kearifan lokal.

Perkembangan permasalahan kesehatan, seperti meningkatnya penyakit tidak menular, penyakit infeksi, kesehatan ibu dan anak, kesehatan gigi dan mulut, serta perubahan lingkungan dan perilaku masyarakat memerlukan program pengabdian yang terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu disusun secara sistematis agar selaras dengan arah pembangunan kesehatan nasional, *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 disusun sebagai pedoman dalam pengembangan program pengabdian yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Dokumen ini menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang inovatif, kolaboratif, berbasis hasil penelitian, serta mampu menghasilkan dampak nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan roadmap pengabdian kepada masyarakat, FK UMBP menetapkan tema utama "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat" dengan tiga fokus unggulan, yaitu:

1. Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas;
2. Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal; dan

3. Klaster Pendukung Pengabdian kepada Masyarakat yang meliputi berbagai bidang kesehatan, antara lain kardiovaskular, metabolik, kesehatan ibu dan anak, neurologi, gizi, THT, dermatologi, pendidikan kedokteran, biomedik, serta pemberdayaan masyarakat dan kesehatan.

Program-program tersebut dilaksanakan secara bertahap melalui penguatan edukasi, kaderisasi, skrining, pendampingan, kemitraan, hingga kemandirian masyarakat sesuai roadmap pengabdian tahun 2025-2040. Melalui Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini, FK UMBP diharapkan mampu menghasilkan program-program pengabdian yang berkelanjutan, memperkuat kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat, mendorong hilirisasi hasil penelitian, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah Luwu Raya dan sekitarnya.

1.2. Landasan Hukum atau Kebijakan

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 disusun berdasarkan landasan hukum dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (edisi terbaru).
7. Statuta Universitas Mega Buana Palopo.

8. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020-2035.
9. Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo yang berlaku.
10. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024-2029.

Rencana Strategis ini sebagai acuan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) dikembangkan sejalan dengan Renstra FK UMBP yang dituangkan secara bertahap berdasarkan prioritas setiap tahapannya, khususnya bidang penelitian.

2.1. Visi Misi Universitas Mega Buana Palopo (UMBP)

Visi UMBP

Menjadi perguruan tinggi inovasi, unggul, professional dalam pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kearifan lokal Tahun 2035.

Misi UMBP

- a. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan professional.
- b. Melakukan inovasi melalui penelitian, pengkajian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
- c. Mengembangkan potensi lokal untuk diangkat ke tingkat nasional dan internasional melalui program pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi Universitas sesuai dengan prinsip *good university governance*.
- e. Menjalin kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

2.2. Visi Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP)

Visi FK UMBP

Menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, unggul dan professional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2035.

Misi FK UMBP

- a. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kedokteran gigi yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Kedokteran dengan senantiasa melakukan inovasi pembelajaran.
- b. Menyelenggarakan kajian, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai inovasi dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal.
- c. Menyelenggarakan program pengabdian dalam bentuk kemitraan dan pelayanan kepada masyarakat yang inovatif dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi.
- d. Menyelenggarakan tata kelola fakultas dengan efisien, efektif, dan professional dengan prinsip *good governance*.
- e. Menjalin kerja sama secara nasional, regional, dan internasional untuk pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi.

2.3. Visi Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Dengan melihat dari Visi dan Misi Universitas dan Fakultas Kesehatan, maka penelitian merupakan unsur tri dharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah wadah untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. Perguruan tinggi juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mega Buana Palopo adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LPPM adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang bersifat multidisiplin.

Visi LPPM

Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo sebagai institusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

terbaik sehingga mendorong Universitas Mega Buana menjadi perguruan tinggi inovasi, unggul, dan professional.

Misi LPPM

- a. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang penelitian.
- b. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melakukan integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. Kondisi Saat Ini

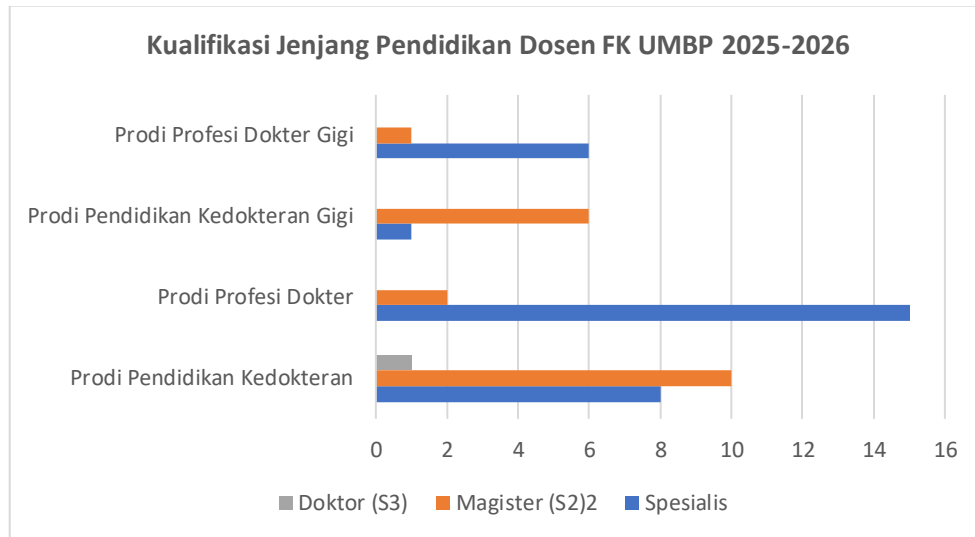
Lembaga yang menangani Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Mega Buana Palopo adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM adalah unsur pelaksana akademik di perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Mega Buana Palopo, termasuk di dalamnya kelompok pengabdian pada Fakultas Kedokteran. LPPM Universitas Mega Buana Palopo juga mempunyai fungsi pelayanan kepada dosen/pengabdian, terutama dalam hal pelayanan informasi PkM, pelayanan administrasi dan pelayanan dalam bidang pembinaan kemampuan dosen untuk menjamin keberlanjutan program PkM. Selain itu, LPPM berfungsi sebagai pusat pengembangan, penyebaran dan penerapan ipteks yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan mampu memecahkan permasalahan di masyarakat.

LPPM Universitas Mega Buana Palopo berdiri pada tanggal 22 Juli 2019 dengan yang awal berdirinya bernama Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SK No. 024/SK/STIKES/MB/VIII/2009) kemudian pada tanggal 28 April 2017 berubah nama menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SK No.048/SK/STIKES/MB/IV/2017). LPPM merupakan unsur pelaksana akademik di perguruan tinggi yang mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM Universitas Mega Buana Palopo dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh tenaga administrasi yang menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

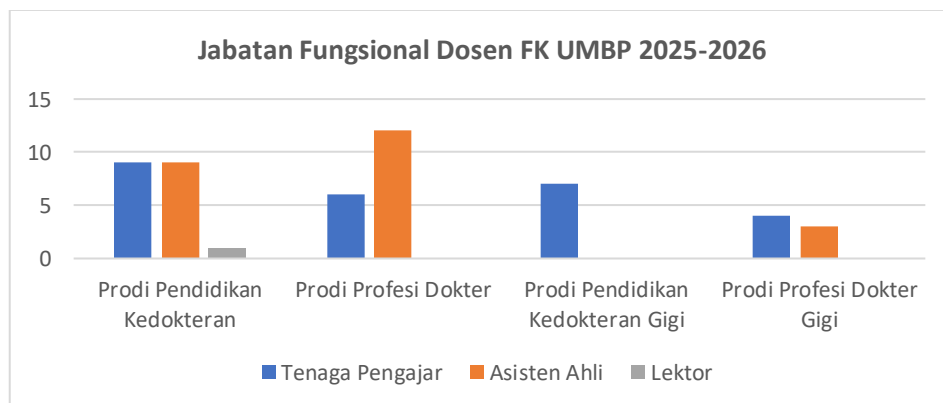
A. Dosen dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam tiga tahun terakhir jumlah dosen di Fakultas Kedokteran UMBP yaitu pada tahun 2025-2026 berjumlah 50 dosen. Berikut adalah rincian persebaran dosen selama periode tahun 2025-2026 berdasarkan jenjang pendidikannya:



Gambar 2.1 Kualifikasi Pendidikan Dosen FK UMBP 2025-2026

Dari sejumlah dosen berdasarkan jenjang jabatan fungsional pada periode 2025-2026. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.2 di bawah ini.



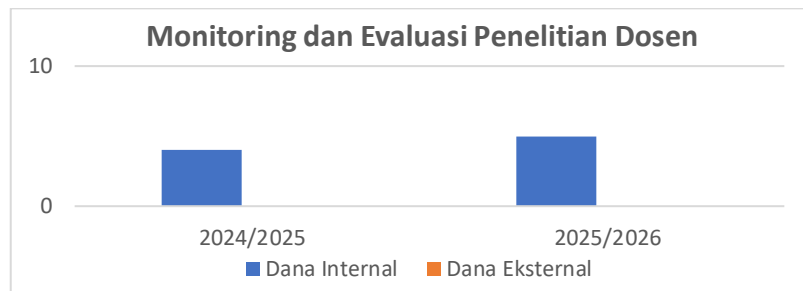
Gambar 2.2 Jenjang Jabatan Fungsional Dosen FK UMBP 2025-2026

Berdasarkan data pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa sebaran data jabatan fungsional dosen FK UMBP pada Program Studi Pendidikan Kedokteran terdapat 9 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar, Asisten Ahli sebanyak 9 dosen, dan 1 dosen dengan jabatan fungsional Lektor. Program Studi Profesi Dokter terdapat 6 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar dan Asisten Ahli sebanyak 12 dosen. Program Studi Kedokteran Gigi terdapat 7 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar. Sedangkan

Program Studi Profesi Dokter Gigi terdapat 4 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar dan Asisten Ahli sebanyak 3 dosen.

B. Perolehan Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah perolehan dana Pengabdian kepada Masyarakat dari internal kampus dan eksternal kampus berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2025-2026. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.3 di bawah ini.

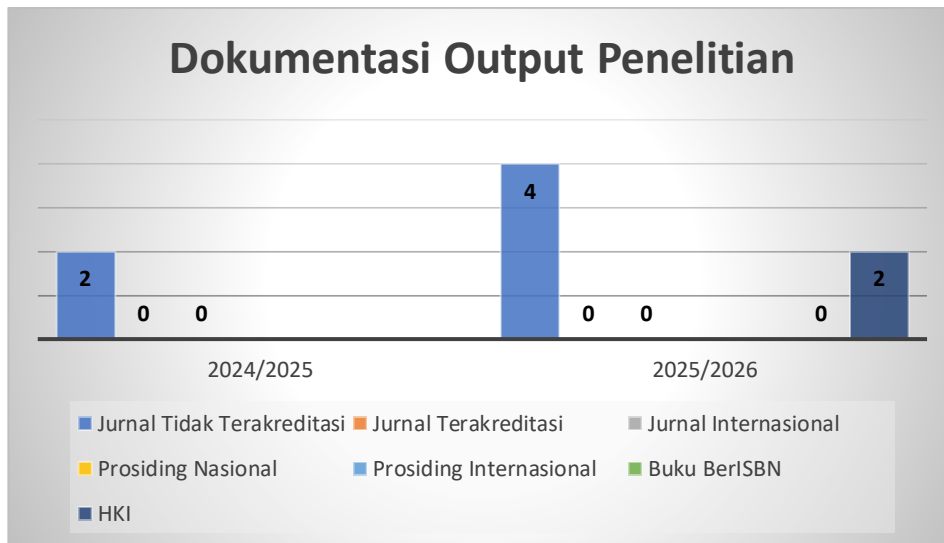


Gambar 2.3 Jumlah Dosen FK UMBP Aktif Melaksanakan PkM

Berdasarkan gambar 2.3 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah judul PkM yang lolos dalam pendanaan internal. Pendanaan internal pada tahun 2024/2025 sebanyak 4 judul dan tahun 2025/2026 sebanyak 5 judul. Sedangkan pendanaan eksternal belum terdapat judul pendanaan.

C. Publikasi Ilmiah

Hasil sebuah PkM tidak akan terlalu banyak berarti apabila hasil PkM tersebut tidak terdesiminasi secara luas. Hasil PkM tersebut hanya berarti bagi dosen sendiri. Oleh karena itu hasil PkM harus didesiminasi secara luas dengan memanfaatkan berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional. Hasil publikasi dilakukan oleh dosen FK UMBP pada jurnal nasional dan hakcipta. Hasil publikasi ilmiah tersebut dapat dilihat pada table 2.4 tentang output hasil PkM dosen FK UMBP pada tahun 2025-2026 sebagai berikut ini:



Berdasarkan gambar 2.4 menunjukkan bahwa luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen FK UMBP dalam 2 tahun terakhir terjadi peningkatan pada publikasi jurnal nasional serta hakeipta.

2.5. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat FK UMBP

Roadmap PkM merupakan implementasi dari rencana induk riset FK UMBP, yang berisi payung-payung PkM yang menjadi unggulan. *Roadmap* ini merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan PkM dalam jangka waktu tertentu yaitu tahun 2025-2040. Payung ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di Program Studi FK UMBP.

Roadmap PkM FK UMBP ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. *Roadmap* ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen pengabdi Program Studi FK UMBP dalam rangka upaya pengembangan PkM di bidang kedokteran. Dalam rangka menyusun rencana PkM FK UMBP mempertimbangkan dan mengacu kepada Renstra FK UMBP dan Rencana Induk Riset Nasional Kementerian Riset Dikti 2015-2045 (RIRN, 2016).

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ipteks melalui tridharma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun

pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian dosen yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan pada masyarakat mengharuskan FK UMBP membuat bidang fokus PkM dan peta jalan (*roadmap*). Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan Rencana Strategis (Renstra) dan peta jalan (*roadmap*) PkM yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik di tingkat Program Studi FK UMBP, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas PkM dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra FK UMBP 2024-2029.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya di bidang PkM, LPPM UMBP berupaya terus mengawal penelitian di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan PkM di perguruan tinggi diarahkan untuk:

- a. Terwujudnya keunggulan PkM Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo;
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo ditingkat regional dan nasional;
- c. Tercapainya penguatan sumber daya dalam meningkatkan kontribusi dosen melakukan PkM;
- d. Meningkatkan perolehan dana hibah eksternal bagi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo;
- e. Peningkatan luaran hasil PkM berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6), Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi) serta hak cipta/paten;
- f. Tercapainya penguatan kerjasama PkM dan publikasi dengan institusi dalam maupun luar negeri.

Landasan pengembangan PkM merupakan Visi Misi Universitas Mega Buana Palopo, Visi Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo, Visi Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) serta analisis kinerja penelitian. *Roadmap* PkM selama kurun waktu 2025-2040 yang tertuang dalam Rencana Strategis PkM yang dibentuk melalui berbagai kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo. Adapun *roadmap* penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo dijelaskan pada gambar 2.5

berikut:



Gambar 2.5 Roadmap PkM FK UMBP 2025-2040

Fakultas Kedokteran UMBP sebagai Fakultas yang memiliki visi yang fokus pada pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut andil untuk mengsucceskan pembangunan nasional di sektor bidang kedokteran. Arah dan fokus FK UMBP menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada fokus riset dalam RIRN 2017-2045. Fokus PkM tersebut yaitu kesehatan dan obat dengan sasaran fokus pengembangan dan inovasi riset bidang kedokteran berbasis kearifan lokal. Adapun indikator kinerja utama PkM yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil PkM dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);
- 2) Persentase PkM yang dilakukan oleh dosen;
- 3) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6);
- 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten dari hasil PkM;
- 5) Persentase ketersediaan *roadmap* PkM ditingkat Program Studi FK UMBP yang memuat topik keunggulan.
- 6) Persentase kesesuaian PkM dosen dengan *roadmap* penelitian dan dasar keilmuan;
- 7) Persentase kesesuaian proses PkM dosen berdasarkan etika dengan target waktu yang telah ditentukan dalam tiap semester;
- 8) Jumlah dosen mendapatkan hibah kompetisi nasional;
- 9) Persentase penerapan instrument PkM berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh DRPM;
- 10) Jumlah dosen FK UMBP yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional;

- 11) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor untuk skema Penelitian Dasar;
- 12) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 atau S3 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala untuk skema Penelitian Terapan/Pengembangan;
- 13) Persentase dosen sebagai pemakalah ditingkat nasional dan internasional;
- 14) Persentase pelaksanaan pengelolaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
- 15) Persentase pelaporan kinerja Penelitian melalui akun SINTA operator LPPM.

2.6. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi diri tentang PkM di FK UMBP, maka disusun analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor-faktor strength (S), weakness (W), opportunity (O), threat (T) untuk berbagai faktor internal dan eksternal. Dengan menganalisis faktor-faktor SWOT tersebut, dapat ditentukan strategi pengembangan bidang PkM di FK UMBP dengan memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang saat ini dan ke depan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan tantangan saat ini dan ke depan. Adapun analisis SWOT terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Analisis SWOT FK UMBP

Internal	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	1. Terdapat dukungan tentang arah kebijakan PkM dari Pimpinan FK UMBP dalam penerapan standar; 2. Tersusun Rencana Strategis, dan Roadmap PkM Fakultas, dan Program Studi sebagai acuan bagi dosen; 3. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi PkM yang berkesinambungan; 4. Motivasi dosen/peneliti untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang penelitian; 5. Memiliki banyak dosen muda yang berpendidikan minimal S2 dan jabatan	1. Pemingkatan FK UMBP berbasis kinerja PkM yang masuk ke dalam Klaster Pratama; 2. Pengalaman dosen melakukan publikasi pada jurnal nasional masih rendah; 3. Dosen FK UMBP berpendidikan S3 masih kurang (1 dosen) dan jabatan fungsional Lektor (1 dosen); 4. Belum melebihi 50% dosen setiap Program Studi

	fungsional minimal AA; 6. Terdapat fasilitas desa binaan dalam pelaksanaan PkM untuk tiap Fakultas; 7. FK UMBP memiliki Jurnal internal sebagai media untuk publikasi artikel dosen dan mahasiswa; 8. FK UMBP memiliki fasilitas layanan penerbitan HKI (Hakcipta/Paten/Paten Sederhana) untuk luaran dosen dan mahasiswa; 9. Terdapat repository FK UMBP dalam mempublikasikan laporan dosen dan karya ilmiah mahasiswa (skripsi); 10. Terdapat dukungan biaya PkM dari internal UMBP > 5 juta/dosen dan kenaikan alokasi anggaran >5%.	mengusulkan hibah PkM kompetitif nasional; 5. Pengusulan hibah pada skema PkM belum mencapai 10% karena persyaratan khusus belum terpenuhi; 6. Dosen FK UMBP belum ada yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional; 7. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM masih sedikit yaitu <50%; 8. Jurnal FK UMBP belum terakreditasi nasional; 9. Kelompok pelaksana PkM belum maksimal dan masih dalam skala tingkat lokal.
Eksternal		
Opportunity (Peluang) 1. Komitmen yang tinggi dari DRPM dalam pencapaian mutu PkM yang akuntabel; 2. Adanya pelatihan peningkatan pengelolaan lembaga yang dilaksanakan oleh LLDIKTI IX ataupun Kemendikdisaintek;	Strategi W-O 1. Mengeluarkan kebijakan/edaran terkait kewajiban dosen untuk mengikuti pelatihan penunjang kompetensi dosen dalam PkM/publikasi; 2. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah dalam proses pelaksanaan PkM	Strategi S-O 1. Mengoptimalkan kerjasama yang telah dibangun dengan berbagai instansi untuk pemanfaatan hasil PkM; 2. Mengoptimalkan dukungan pendanaan PkM FK UMBP dalam peningkatan luaran PkM;

3. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah; 4. Kesempatan magang PkM pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu PkM; 5. Banyaknya aplikasi terbaru yang memudahkan dosen/pengabd/lembaga dalam pelaksanaan proses PkM sampai pelaporan; 6. Banyaknya pelatihan dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam proses PkM/publikasi pada skala nasional maupun internasional yang dilakukan oleh pemerintah/institusi/Lembaga/organisasi lain; 7. Tersedianya berbagai program dalam peluang mendapatkan hibah kompetitif nasional	dosen; 3. Melibatkan seluruh dosen FK UMBP mengikuti Program-Program PkM melalui hibah kompetitif nasional; 4. Memberlakukan kebijakan yang mewajibkan dosen aktif dalam melakukan PkM tiap semester untuk memenuhi kinerja dosen; 5. Mendukung dosen untuk aktif mengikuti seminar nasional; 6. Mendukung dosen dalam meningkatkan jabatan fungsional dengan memantau secara berkala terkait informasi kenaikan pangkat.	3. Mengoptimalkan dukungan yayasan untuk studi lanjut berupa beasiswa bagi dosen dan percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen; 4. Mengoptimalkan penugasan dosen mengikuti pelatihan dalam peningkatan kompetensi PkM dan publikasi; 5. Melakukan pemeliharaan secara berkala bagi seluruh sarana dan prasarana untuk kegiatan dan luaran PkM seperti sentra HKI, Jurnal, dan Repository;
---	--	---

tiap tahun; 8. Terdapat aturan terbaru PO PAK 2019 dalam pengusulan jabatan fungsional dosen untuk memenuhi persyaratan PkM dan pengembangan;		
Threats (Ancaman) 1. Jumlah proposal PkM kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenditaisaintek semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah; 2. Standar atau persyaratan khusus bagi tim pengusul/dosen semakin tinggi dari lembaga pemberi dana hibah PkM baik Lembaga pemerintah maupun swasta; 3. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu PkM. 4. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri	Strategi W-T 1. Optimalikan pengelolaan sumberdaya manusia, serta kebijakan dan penjaminan mutu agar kualitas kerjasama dengan mitra terus meningkat. 2. Dukungan kebijakan universitas untuk peningkatan mutu PkM dan publikasi baik secara pendanaan dan kerjasama. 3. Meningkatkan dukungan berupa kebijakan dari universitas untuk peningkatan mutu PkM, publikasi dan menghasilkan paten bagi dosen. 4. Meningkatkan kemampuan dan mendorong minat bagi dosen muda untuk segera mencapai level PkM kompetitif pada skala terapan/pengembangan.	Strategi S-T 1. Memaksimalkan efektivitas dan efisiensi anggaran FK UMBP yang dialokasikan untuk menghasilkan output PkM yang bermutu; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain dalam kegiatan kolaborasi riset; 3. Meningkatkan kegiatan pelatihan dalam penyusunan proposal hibah pada skala nasional maupun intrnasional serta peningkatan kompetensi dosen dalam melakukan publikasi; 4. Memiliki <i>roadmap</i> PkM yang berbeda dengan perguruan tinggi lain.

memiliki kemampuan <i>networking</i> yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di FK UMBP.		
---	--	--

Berdasarkan uraian ketercapaian tersebut, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam peningkatan kapasitas dosen pelaksana serta dukungan pendanaan kegiatan pengabdian. Meskipun demikian, penguatan pada aspek variasi skema pengabdian, perluasan kemitraan, serta optimalisasi sarana dan prasarana masih perlu terus dilakukan. Upaya tersebut bertujuan agar target yang telah ditetapkan dalam *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat dapat tercapai secara optimal. Mengacu pada *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat, seluruh program pengabdian di lingkungan Fakultas Kedokteran UMBP diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi fakultas melalui pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal, penerapan hasil penelitian, serta pengembangan inovasi kesehatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, FK UMBP diharapkan mampu meningkatkan daya saing institusi dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di tingkat regional maupun nasional melalui penguatan sumber daya manusia, kemitraan, dan pendanaan yang berkelanjutan.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan pelaksanaan

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP), diperlukan strategi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi kesehatan berbasis kearifan lokal. Strategi ini selaras dengan visi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo serta misi dalam menyelenggarakan program pengabdian dalam bentuk kemitraan dan pelayanan kepada masyarakat yang inovatif di bidang kedokteran dan kedokteran gigi.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat FK UMBP Tahun 2025-2030 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian, penguatan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Sasaran pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan tersebut, sasaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat FK UMBP Tahun 2025-2030 adalah sebagai berikut:

Terwujudnya program pengabdian kepada masyarakat yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan sesuai dengan visi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat regional, nasional, dan internasional.
2. Meningkatnya kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatnya perolehan pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari sumber internal maupun eksternal.
4. Meningkatnya luaran pengabdian kepada masyarakat berupa publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), teknologi tepat guna, model pemberdayaan masyarakat,

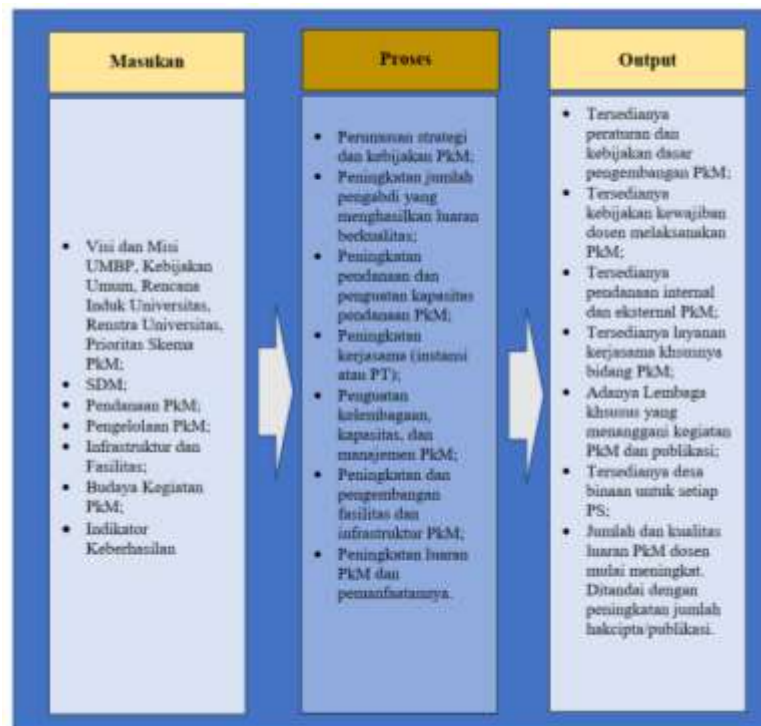
modul edukasi, produk inovasi, serta luaran lain yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

5. Meningkatnya kemitraan dan kolaborasi dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, dunia usaha dan industri, organisasi profesi, serta perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

3.2. Strategi dan Kebijakan

1. Peta strategis pengembangan penelitian FK UMBP

Pendekatan manajemen sistem melalui input, proses, output, dan outcome digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi dan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030. Strategi ini diarahkan untuk mendukung pelaksanaan *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat." Tahapan pengembangan difokuskan pada penguatan edukasi kesehatan, kaderisasi masyarakat, skrining dan deteksi dini, pendampingan masyarakat, pengembangan kemitraan, serta mewujudkan kemandirian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan inovasi kesehatan berbasis kearifan lokal.



Gambar 3.1. Peta strategi pengembangan PkM FKes UMBP 2021-2025

2. Kebijakan pelaksanaan penelitian FK UMBP

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo merupakan implementasi dharma ketiga Perguruan Tinggi yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Pelaksanaan PkM mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi luaran pengabdian.

Perencanaan kegiatan PkM diawali dengan penyusunan proposal yang mengacu pada kebutuhan masyarakat, hasil penelitian, dan arah *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat FK UMBP. Proposal yang telah lolos seleksi selanjutnya dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Pada akhir pelaksanaan, setiap kegiatan wajib menyampaikan laporan kemajuan, laporan akhir, luaran kegiatan, serta publikasi hasil pengabdian sebagai bentuk akuntabilitas dan keberlanjutan program.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat FK UMBP mengacu pada kebijakan sebagai berikut:

- a. Statuta Universitas Mega Buana Palopo.
- b. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020–2035.
- c. Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo yang berlaku.
- d. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024–2029.
- e. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Mega Buana Palopo terkait Pengabdian kepada Masyarakat.
- f. Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.
- g. Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.

3.3. Arah dan Fokus Penelitian

Arah dan fokus Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) mengacu pada Rencana Strategis Fakultas serta Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025-2040. Pengembangan program

PkM diarahkan untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, penerapan hasil penelitian, inovasi teknologi kesehatan, dan pemanfaatan potensi serta kearifan lokal.

Untuk mewujudkan visi dan misi fakultas, FK UMBP menetapkan tema unggulan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu: "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat." Tema tersebut diwujudkan melalui tiga fokus unggulan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu:

- a. Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas.
- b. Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal.
- c. Klaster Pendukung Pengabdian kepada Masyarakat, yang meliputi bidang kardiovaskular dan metabolik, kesehatan ibu dan anak, neurologi dan psikiatri, gizi, THT dan dermatologi, pendidikan kedokteran, biomedik, serta pemberdayaan masyarakat dan kesehatan.

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara bertahap sesuai *roadmap*, dimulai dari edukasi kesehatan, kaderisasi masyarakat, skrining dan deteksi dini, pendampingan masyarakat, penguatan kemitraan dan kolaborasi, hingga terwujudnya kemandirian masyarakat. Seluruh kegiatan diarahkan agar menghasilkan luaran yang bermanfaat berupa peningkatan literasi kesehatan, terbentuknya kader kesehatan, desa binaan, inovasi teknologi tepat guna, model pemberdayaan masyarakat, serta kebijakan kesehatan berbasis bukti yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat, capaian indikator kinerja, ketersediaan sumber daya, serta dinamika pembangunan kesehatan di tingkat daerah maupun nasional, sehingga tetap relevan sebagai pedoman pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat FK UMBP pada periode 2025-2030.

4.1. Prioritas Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan dengan mempertimbangkan pencapaian Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) dan dijabarkan oleh visi dan misi Lembaga, maka isu strategisnya adalah fokus pada pengembangan PkM untuk peningkatan mutu, dengan prioritas sasaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis PkM
2. Menyusun Roadmap PkM Tingkat Fakultas, dan Program Studi.
3. Pengembangan PkM unggulan Tingkat Fakultas, dan Program Studi.
4. Penyusunan pedoman PkM.
5. Penyusunan Pedoman Monitoring dan evaluasi PkM.
6. Pengembangan Sistem Informasi PkM dan Publikasi Ilmiah.
7. Pengembangan Portal Jurnal Online.
8. Pengembangan Sentra HKI.
9. Peningkatan kompetensi Dosen dalam PkM dan publikasi ilmiah.
10. Peningkatan keterampilan tenaga administrasi PkM.
11. Pembinaan kelompok pengabdian.
12. Pembinaan Reviewer Internal.

4.2. Fokus dan Topik Permasalahan PkM

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun focus dan topik permasalahan bidang PkM Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo berdasarkan *Roadmap* PkM sebagai berikut:

1. Fokus: Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas

Tujuan: Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan model intervensi berbasis komunitas untuk pencegahan, deteksi dini, pengendalian, dan rehabilitasi penyakit parenkim paru.

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Epidemiologi Penyakit Paru	Prevalensi penyakit paru, pemetaan faktor risiko	IKM, Pulmonologi	Database epidemiologi, publikasi
Faktor Risiko Lingkungan	Rokok, biomassa, polusi udara, lingkungan kerja	Pulmonologi, IKM, Kedokteran Kerja	Model risiko, policy brief
Penyakit Paru Infeksi	TB, pneumonia, infeksi paru emerging	Pulmonologi, Mikrobiologi, Penyakit Dalam	Artikel Scopus, rekomendasi klinis
Penyakit Paru Non Infeksi	PPOK, fibrosis paru, ILD	Pulmonologi, Patologi Anatomi	Clinical guideline
Diagnosis Dini	Biomarker, radiologi, skrining komunitas	Radiologi, Patologi Klinik	Instrumen skrining, HKI
Teknologi Diagnosis	AI radiologi paru, telepulmonologi	Radiologi, Medical Education, Biomedik	Software, prototipe
Rehabilitasi Paru	Aktivitas fisik, rehabilitasi komunitas	Fisiologi, Kedokteran Olahraga	Model rehabilitasi
Penyakit Paru dan Komorbid	Diabetes, penyakit jantung, stroke	Penyakit Dalam, Kardiologi, Neurologi	Model manajemen terpadu
Kesehatan Paru Anak	Asma, infeksi saluran napas	Ilmu Kesehatan Anak	Modul intervensi
Paru dan Kehamilan	Penyakit paru pada ibu hamil	Obgyn	Panduan pelayanan
Herbal Lokal untuk Paru	Kelor, jahe, kunyit, cengkeh	Farmakologi, Biomedik	Produk herbal, HKI
Promosi Kesehatan Berbasis Budaya	Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi	IKM, Kedokteran Keluarga	Model pemberdayaan Masyarakat

2. Fokus : Pencegahan Penyakit Pulpa Dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal

Tujuan: Mengembangkan inovasi pencegahan, diagnosis, biomaterial, dan teknologi kesehatan gigi berbasis sumber daya lokal.

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Epidemiologi Penyakit Pulpa	Karies, pulpitis, abses	IKGM	Database kesehatan gigi
Pencegahan Karies	Faktor risiko dan perilaku	Kedokteran Gigi Anak	Model pencegahan
Penyakit Pulpa	Pulpitis reversibel dan irreversibel	Konservasi Gigi	Guideline

Penyakit Periapikal	Lesi periapikal	Endodontik	Publikasi
Diagnostik Digital	Radiografi digital	Radiologi Kedokteran Gigi	Sistem diagnosis
AI Kedokteran Gigi	Deteksi lesi periapikal	Radiologi, Biomedik	Software AI
Biomaterial Lokal	Material saluran akar berbasis lokal	Biomaterial Kedokteran Gigi	Produk biomaterial
Herbal Lokal	Kelor, cengkeh, daun sirih	Farmakologi, Oral Biologi	Produk herbal
Mikrobiologi Oral	Biofilm dan bakteri penyebab pulpitis	Mikrobiologi Oral	Publikasi
Kesehatan Gigi Masyarakat	UKGS, desa sehat gigi	IKGM	Model pemberdayaan
Teledentistry	Pelayanan kesehatan gigi digital	IKGM, Medical Education	Aplikasi digital
Kearifan Lokal	Budaya lokal dalam kesehatan gigi	IKGM	Model promosi kesehatan

3. Fokus: Pengembangan Teknologi Kesehatan, Biomedik, Dan Kedokteran Berbasis Komunitas

Tujuan: Menghasilkan inovasi teknologi kesehatan, biomedik, pendidikan kedokteran, dan sistem pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Artificial Intelligence	AI diagnosis dan prediksi penyakit	Radiologi, Biomedik	Software AI
Digital Health	Aplikasi kesehatan masyarakat	IKM, Medical Education	Mobile Health
Telemedicine	Telekonsultasi dan monitoring	IKM, Penyakit Dalam	Sistem telemedicine
Biomarker Molekuler	Biomarker penyakit kronis	Patologi Klinik, Biomedik	Biomarker kit
Precision Medicine	Kedokteran personal	Biomedik, Patologi Klinik	Clinical model
Stem Cell dan Regenerative Medicine	Terapi regeneratif	Biomedik	Prototipe terapi
Farmakologi Herbal	Pengembangan obat berbasis lokal	Farmakologi	Produk fitofarmaka
Big Data Kesehatan	Data kesehatan masyarakat	IKM, Medical Education	Dashboard kesehatan
Medical Education	Kurikulum, OSCE, CBT	Medical Education	Model pembelajaran
Interprofessional Education	Kolaborasi profesi kesehatan	Medical Education	Modul IPE

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Community-Based Medicine	Intervensi kesehatan masyarakat	IKM, Kedokteran Keluarga	Model CBM
Teknologi Rehabilitasi	Smart rehabilitation	Neurologi, Fisiologi	Prototype device

Pemetaan Departemen Ke dalam 3 Fokus Unggulan

Departemen	Fokus 1	Fokus 2	Fokus 3
Pulmonologi	✓		✓
Penyakit Dalam	✓		✓
Kardiologi	✓		✓
Neurologi	✓		✓
Obgyn	✓		
Ilmu Kesehatan Anak	✓		
Radiologi	✓	✓	✓
Patologi Klinik	✓		✓
Patologi Anatomi	✓		✓
Mikrobiologi	✓	✓	✓
Farmakologi	✓	✓	✓
IKM/Kedokteran Komunitas	✓	✓	✓
Medical Education			✓
Biomedik	✓	✓	✓
Konservasi Gigi/Endodontik		✓	
Kedokteran Gigi Anak		✓	
IKGM		✓	✓
Oral Biologi		✓	✓
Radiologi Kedokteran Gigi		✓	✓
Biomaterial Kedokteran Gigi		✓	✓

4.3. Indikator Kinerja

1. Indikator kinerja utama PkM FK UMBP

Indikator kinerja utama PkM pada RIP tahun 2025-2030 ini tertuang dalam Renstra FK UMBP sebagai acuan dan sasaran kinerja tahunan LPPM UMBP, monitoring dan evaluasi dilakukan tiap tahunnya untuk mengukur tingkat keberhasilan capaian target yang telah ditentukan dalam Renstra. Adapun indikator kinerja utama PkM yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil PkM dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada

jurnal nasional, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);

- 2) Persentase PkM yang dilakukan oleh dosen FK UMBP;
- 3) Jumlah publikasi hasil PkM dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6);
- 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten dari hasil penelitian;
- 5) Persentase ketersediaan *roadmap* PkM ditingkat Program Studi FK UMBP yang memuat topik keunggulan.
- 6) Persentase kesesuaian PkM dosen dengan *roadmap* PkM dan dasar keilmuan;
- 7) Persentase kesesuaian proses PkM dosen berdasarkan etika dengan target waktu yang telah ditentukan dalam tiap tahun;
- 8) Jumlah dosen mendapatkan hibah kompetisi nasional;
- 9) Persentase penerapan instrument PkM berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;
- 10) Jumlah dosen FK UMBP yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional;
- 11) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor untuk skema PkM;
- 12) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 atau S3 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala untuk skema PkM;
- 13) Persentase dosen sebagai pemakalah ditingkat nasional;
- 14) Persentase pelaksanaan pengelolaan PkM meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
- 15) Persentase pelaporan kinerja melalui akun SINTA operator LPPM.

2. Indikator kinerja tambahan PkM UMBP

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) PkM adalah indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis, beserta rencana tindak lanjut yang mendukung perbaikan secara berkelanjutan. Adapun indikator kinerja tambahan PkM dalam RIP tahun 2025-2030 ini tertuang dalam Renstra FK UMBP, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jumlah artikel karya ilmiah dosen FK UMBP yang telah disitasi setiap tahun;

- 2) Jumlah proposal PkM dosen yang mendapatkan pendanaan internal FK UMBP;
- 3) Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM untuk memenuhi capaian pembelajaran;
- 4) Jumlah dosen yang menjadi reviewer internal institusi yang memenuhi persyaratan;
- 5) Jumlah dosen yang menjadi reviewer pada jurnal nasional;
- 6) Persentase jumlah dosen mengikuti Workshop atau pelatihan tentang PkM;
- 7) Keberadaan kelompok pengabdian dengan indikator persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah nasional;
- 8) Keberadaan desa binaan;
- 9) Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan yang berprestasi;
- 10) Jumlah jurnal yang dikelola LPPM untuk publikasi artikel dosen dan mahasiswa;
- 11) Rata-rata dana penelitian dosen per tahun (≥ 5 jt);
- 12) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total keseluruhan penggunaan dana Perguruan tinggi ($\geq 5\%$).

Indikator kinerja tambahan ini telah diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan melalui kegiatan monitoring evaluasi setiap 6 bulan sekali (tiap semester) oleh ketua LPPM dan dilakukan audit oleh LPM. Hasil monev dan audit mutu terekam didalam laporan hasil monev dan laporan Audit Mutu Internal (AMI). Laporan AMI selanjutnya didiskusikan bersama dengan Pimpinan FK UMBP untuk dilakukan tindak lanjut.

4.4. Target Capaian Kinerja

Adapun target capaian kinerja penelitian pada Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025-2030

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Capaian						Cara Pengukuran	Referensi
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
2.1 Standar Masukkan Penelitian											
Terfasilitasinya penelitian awal oleh dosen dan mahasiswa yang berfokus pada potensi lokal dan isu kesehatan masyarakat, serta berkembangnya budaya riset dan inovasi sebagai fondasi untuk penguatan daya saing ke depan.	Penguatan kapasitas riset dosen	Peningkatan klasifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen FK	Jumlah dosen berpendidikan S3/Sp2 (IKU)	1	2	3	4	5	6	PDDikti UMBP	Permendik budristek No. 53 Tahun 2023
			Jumlah dosen dengan jabatan fungsional minimal lektor (IKU)	1	2	3	4	5	6	PDDikti UMBP	
		Pelatihan penyusunan proposal	Persentase dosen yang melaksanakan PkM (IKU)	40%	50%	60%	70%	90%	100%	Rekap PkM dosen pada LPPM	
		Workshop penulisan artikel ilmiah	Jumlah dosen mengikuti pelatihan PkM (IKT)	15	25	35	40	45	50	Laporan kegiatan dan sertifikat	
	Penguatan budaya pengabdi pada mahasiswa	Pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Persentase mahasiswa terlibat PkM dosen (IKU)	25%	30%	45%	50%	75%	90%	Rekap PkM dosen dan mahasiswa	
	Penguatan kelompok pengabdi	Pembentukan kelompok pengabdi	Jumlah kelompok pengabdi aktif (IKT)	1	2	4	6	8	8	SK Dekan FK UMBP Kelompok Pengabdi	

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Capaian						Cara Pengukuran	Referensi
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
		Kolaborasi PkM dengan pihak eksternal	Jumlah judul dalam pelaksanaan kolaborasi PkM dengan pihak eksternal (IKT)	1	1	2	2	2	4	MoU dan Laporan kegiatan PkM	
2.2 Standar Proses PkM											
Terfasilitasinya PkM awal oleh dosen dan mahasiswa yang berfokus pada potensi lokal dan isu kesehatan masyarakat, serta berkembangnya budaya riset dan inovasi sebagai fondasi untuk penguatan daya saing ke depan.	Implementasi roadmap PkM	Penelitian sesuai fokus unggulan	Persentase PkM sesuai roadmap FK (IKU)	60%	80%	100%	100%	100%	100%	Review proposal dan laporan	Permendik budristek No. 53 Tahun 2023; RIP FK UMBP
			Jumlah dosen dengan jabatan fungsional minimal lektor (IKU)	1	2	3	4	5	6	PDDikti UMBP	
	Penguatan PkM unggulan	Hibah PkM unggulan	Persentase PkM dosen lolos pendanaan hibah (IKU)	10%	15%	20%	30%	40%	50%	Rekap PkM dosen pada LPPM	
		Pendanaan PkM kearifan lokal	Jumlah judul berbasis kearifan lokal pada PkM FK UMBP (IKT)	1	2	3	6	10	18	Rekap PkM dosen pada LPPM	
	Penjaminan mutu	Penyusunan Standar dan SOP PkM	Persentase dokumen standar dan SOP PkM (IKU)	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	
		Monitoring dan evaluasi	Pelaksanaan monev tiap tahun (IKT)	1	1	1	1	1	1	Laporan monev; AMI	

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Capaian						Cara Pengukuran	Referensi
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
2.3 Standar Luaran PkM											
Terfasilitasinya PkM awal oleh dosen dan mahasiswa yang berfokus pada potensi lokal dan isu kesehatan masyarakat, serta berkembangnya budaya riset dan inovasi sebagai fondasi untuk penguatan daya saing ke depan.	Peningkatan publikasi ilmiah	Klinik artikel dan insentif publikasi	Jumlah artikel nasional terakreditasi (IKU)	0	0	5	10	15	30	SINTA	Permendik budristek No. 53 Tahun 2023; RIP FK UMBP
			Jumlah artikel internasional bereputasi (Scopus/Wos) (IKU)	0	0	1	1	2	4	ID Scopus	
			Jumlah dosen mengikuti desiminasi forum internasional (IKU)	0	1	4	6	8	10	Jumlah prosiding internasional dan sertifikat	
	Fasilitasi jurnal internal kedokteran UMBP	Peningkatan status akreditasi jurnal kedokteran UMBP (IKT)	Nasi onal	Nasion al	Terakr editasi	Terakr editasi	Terakr editasi	Terakr editasi	Status SINTA/Arjuna		
	Penguatan HKI	Fasilitasi sentra HKI UMBP	Lembaga sentra HKI terdapat dilingkup institusi UMBP (IKT)	1	1	1	1	1	1	Lembaga sentra HKI di LPPM UMBP	
		Pendampingan HKI	Jumlah HKI terdaftar (IKU)	10	10	10	10	10	10	Laporan Hakcipta melalui sentra HKI UMBP	
	Hilirisasi PkM	Pengembangan produk inovasi	Jumlah produk/prototipe hasil (IKU)	0	0	1	2	2	4	Laporan hilirisasi	

Pada periode Tahun 2020-2025 ini, PkM di FK Universitas Mega Buana Palopo sudah mulai mengembangkan sistem dibidang PkM dari tingkat program studi. Diharapkan ditingkat program studi terbentuk kelompok-kelompok pengabdian unggulan yang berbasis pada payung dan *roadmap* PkM fakultas dan program studi. Pada tahap ini juga diharapkan terjadi kesinambungan pelaksanaan PkM dengan melibatkan mahasiswa. Sehingga pada tahun 2025 terjadi penguatan dan perluasan PkM di FK UMBP. Untuk pengembangan PkM unggulan Fakultas, LPPM UMBP mengembangkan berbagai program dan strategi, seperti gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 5.1. Program LPPM UMBP Tahun 2025-2030

5.1.Kebijakan Dana PkM

Pelaksanaan kegiatan PkM pada FK UMBP berdasarkan sumber dana yang diterima oleh dosen yakni sumber dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan sumber dana dari internal institusi Universitas Mega Buana Palopo. Kebijakan sumber dana PkM internal yang dimaksudkan untuk:

- a. Menyediakan dana PkM dan mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan PkM dengan melibatkan mahasiswa.
- b. Mendorong pengembangan peningkatan kompetensi PkM bagi semua dosen.
- c. Mewadahi dan menciptakan sarana pengembangan dan kerjasama PkM yang belum terwadahi dalam kegiatan di LPPM UMBP.

5.2. Penentuan PkM Unggulan UMBP

Penentuan bidang unggulan PkM FK UMBP didasarkan pada pemetaan tema PkM yang mendominasi kegiatan dosen FK UMBP selama ini, sehingga bidang unggulan ini akan menjadi dasar dalam menentukan topik PkM yang menjadi prioritas utama dalam pengusulan PkM untuk dana dari DRPM Kemendikisaintek maupun internal institusi. Dengan demikian, topik-topik PkM diarahkan pada bidang unggulan FK UMBP dan menjadi acuan oleh seluruh sivitas akademik UMBP. PkM dilaksanakan oleh dosen yang diharapkan dapat berkolaborasi dengan mitra eksternal maupun mahasiswa dengan topik PkM yang telah ditentukan. Seluruh PkM yang dilakukan dosen diarahkan pada perolehan luaran semaksimal mungkin berupa publikasi ilmiah internasional bereputasi, produk HKI, dan teknologi tepat guna.

5.3. Manajemen PkM (Seleksi Usulan, Monitoring dan Evaluasi, Pelaporan, serta Luaran PkM)

Pada tahun 2025, seluruh manajemen PkM untuk usulan pendanaan internal yang ada di LPPM UMBP sudah dilakukan melalui layanan website sehingga proses mutu PkM dosen FK UMBP telah dilakukan dimulai dari pengusulan proposal melalui tahap penyeleksian oleh reviewer eksternal disertai format penilaian sesuai panduan PkM yang diterbitkan oleh LPPM dan dapat diakses secara online. Dosen FK UMBP juga dapat mengetahui informasi terkait PkM dengan mudah dan cepat melalui layanan LPPM berbasis website atau online. Proses keseluruhan manajemen PkM LPPM UMBP, mencakup:

- a. Seluruh proses manajemen PkM dimulai dari pengusulan, monitoring dan evaluasi, sampai laporan akhir dapat dilihat pada website.
- b. Proses monitoring dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu kegiatan dilakukan baik dari website maupun secara manual dengan

mengundang para dosen ke LPPM untuk direview oleh reviewer eksternal. Diharapkan pada tahap ini, dosen telah memiliki luaran dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi para dosen.

- c. Evaluasi laporan akhir dan luaran yang telah dapat diakses secara online baik produk HKI maupun publikasi ilmiah nasional. Pembinaan dilakukan kepada para dosen yang belum memenuhi luaran PkM di tahun berjalan.

5.4. Penjaminan Mutu PkM

Semua kegiatan PkM yang dilakukan menghasilkan luaran yang dapat meningkatkan mutu PkM dosen FK UMBP dan menjadi indikator kinerja keberhasilan bagi LPPM di bidang PkM. Mutu PkM dapat dilihat dari:

- a. Terelesaiannya seluruh rangkaian kegiatan PkM sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan di kontrak PkM dan bukti laporan akhir.
- b. Tercapainya luaran hasil PkM yang dapat diunduh dengan melampirkan luaran hasil berupa jurnal, diterbitkan di dalam buku ber-ISBN, HKI agar terjadi diseminasi hasil yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan maupun masyarakat.

5.5. Penguatan PkM dan Publikasi Ilmiah

Penguatan pkM dilakukan dengan membangun budaya mengabdikan, workshop penulisan proposal, klinik proposal, dan fasilitas pengajuan HKI yang dikelola oleh LPPM UMBP. Strategi penguatan yang dilakukan oleh LPPM UMBP dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.1. Strategi Penguatan PkM dan Publikasi Ilmiah

5.6. Pembinaan PkM Mahasiswa

PkM dosen FK UMBP sebaiknya melibatkan mahasiswa dalam rangka membina mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berupa laporan KKN dan laporan profesi dokter diarahkan pada tema unggulan PkM dan *roadmap*. Kolaborasi mahasiswa juga dilakukan pada tahap publikasi ilmiah sehingga terjadi proses pembinaan dalam penulisan artikel ilmiah.

5.7. Implementasi Luaran PkM

LPPM UMBP mendorong para dosen untuk menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Hasil-hasil PkM yang diperoleh para dosen FK UMBP dilanjutkan ke dalam bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dan KKN atau membentuk desa binaan sebagai target pembinaan masyarakat oleh LPPM UMBP.

5.8. Kerjasama PkM

Untuk meningkatkan kerjasama PkM, LPPM UMBP menjalin kerjasama dengan pemerintah kota dan daerah, industri, lembaga pemerintah dan pendidikan, desa binaan, serta dengan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga memfasilitasi para dosen dan mahasiswa yang ingin melakukan PkM.

Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo tidak dapat dicapai secara instan, tetapi memerlukan proses yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program pengabdian yang selaras dengan visi, misi, serta roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.

Renstra PkM ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis kebutuhan masyarakat, hasil penelitian, inovasi kesehatan, dan kearifan lokal. Dengan pelaksanaan yang terarah dan berkesinambungan, diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk:

- a. Mewujudkan keunggulan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- c. Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
- d. Meningkatkan perolehan pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari sumber internal maupun eksternal.
- e. Meningkatkan luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), teknologi tepat guna, modul edukasi, model pemberdayaan masyarakat, serta produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

- f. Memperkuat kemitraan dan kolaborasi dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, dunia usaha dan industri, serta perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.

Keberhasilan implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat bergantung pada komitmen, sinergi, dan kolaborasi seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo serta dukungan berbagai mitra. Oleh karena itu, pelaksanaan setiap program perlu disertai dengan monitoring, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Lampiran:

**ROADMAP PkM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO**

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030



Gambar. Roadmap PkM FK UMBP 2025-2040

Topik Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030

A. Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter

Fokus 1. Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Promosi dan Pencegahan Penyakit Paru	Edukasi Faktor Risiko Penyakit Paru Berbasis Komunitas	Edukasi faktor risiko penyakit paru	Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Pelatihan kader kesehatan paru	Pendampingan keluarga berisiko	Kemitraan dengan puskesmas dan pemerintah desa	Desa Peduli Kesehatan Paru
2	Deteksi Dini Penyakit Paru	Skrining Penyakit Paru Berbasis Komunitas	Sosialisasi deteksi dini	Skrining kelompok berisiko	Pelatihan kader skrining	Pendampingan tindak lanjut hasil skrining	Integrasi skrining dengan Posbindu/Puskesmas	Sistem skrining komunitas berkelanjutan
3	Rehabilitasi dan Peningkatan Kualitas Hidup	Rehabilitasi Paru Berbasis Keluarga dan Komunitas	Edukasi rehabilitasi paru	Pelatihan latihan pernapasan	Pendampingan pasien dan keluarga	Pembentukan kelompok rehabilitasi	Jejaring layanan rehabilitasi	Model rehabilitasi paru berbasis komunitas
4	Pemanfaatan Kearifan Lokal	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga	Edukasi TOGA	Demonstrasi pemanfaatan herbal lokal	Pelatihan budidaya TOGA	Pendampingan kelompok masyarakat	Pengembangan kebun TOGA desa	Desa Mandiri TOGA untuk

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
		(TOGA) untuk Kesehatan Paru						Kesehatan Paru
5	Pemberdayaan Masyarakat	Penguatan Kader dan Desa Siaga Penyakit Paru	Pembentukan kader kesehatan paru	Pelatihan kader	Pendampingan kader	Penguatan jejaring kader	Evaluasi program desa binaan	Desa Mandiri Peduli Penyakit Paru

Fokus 2. Penyakit Tidak Menular Berbasis Komunitas

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Endokrinologi & Metabolik	Diabetes Melitus dan Sindrom Metabolik Berbasis Komunitas	Edukasi pencegahan DM dan gaya hidup sehat	Skrining faktor risiko DM dan obesitas	Pelatihan kader diabetes	Pendampingan self-management pasien DM	Penguatan Posbindu/PROLANIS berbasis komunitas	Desa/Kelurahan Mandiri Diabetes
2	Kardiologi	Hipertensi dan Penyakit Kardiovaskular	Edukasi CERDIK dan DASH Diet	Skrining tekanan darah	Pelatihan kader hipertensi	Pendampingan keluarga hipertensi	Integrasi telehealth dan Posbindu	Desa Peduli Hipertensi

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
3	Neurologi	Pencegahan Stroke Berbasis Komunitas	Edukasi faktor risiko stroke	Skrining risiko stroke	Pelatihan kader deteksi dini	Pendampingan rehabilitasi keluarga	Jejaring layanan stroke komunitas	Model Desa Siaga Stroke
4	Gastroenterologi	Pencegahan Penyakit Hati dan Saluran Cerna	Edukasi kesehatan pencernaan	Skrining faktor risiko	Edukasi gizi dan pangan lokal	Pendampingan perubahan perilaku	Kemitraan dengan fasilitas kesehatan	Model Komunitas Sehat Pencernaan
5	Reumatologi	Pencegahan Osteoarthritis dan Osteoporosis	Edukasi kesehatan tulang	Skrining risiko osteoporosis	Senam dan latihan fisik komunitas	Pendampingan lansia	Pembentukan kelompok lansia aktif	Desa Ramah Lansia
6	Psikiatri	Kesehatan Jiwa Berbasis Komunitas	Literasi kesehatan jiwa	Skrining kesehatan mental	Pelatihan kader kesehatan jiwa	Pendampingan keluarga	Penguatan jejaring layanan kesehatan jiwa	Desa Peduli Kesehatan Jiwa
7	Gizi	Gizi dan Penyakit Kronis	Edukasi gizi seimbang	Skrining status gizi	Demonstrasi pangan lokal	Pendampingan keluarga	Pengembangan kebun pangan keluarga	Desa Sadar Gizi
8	Urologi	Pencegahan Penyakit Urologi	Edukasi kesehatan saluran kemih	Skrining faktor risiko	Edukasi perubahan perilaku	Pendampingan kelompok berisiko	Kemitraan pelayanan kesehatan	Komunitas Peduli Kesehatan Urologi
9	Dermatologi	Pencegahan Penyakit Kulit	Edukasi PHBS	Skrining penyakit kulit	Pelatihan kader kesehatan kulit	Pendampingan masyarakat	Kampanye lingkungan sehat	Desa Peduli Kesehatan Kulit

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
10	THT	Pencegahan Gangguan THT	Edukasi kesehatan telinga, hidung, tenggorokan	Skrining gangguan THT	Pelatihan kader	Pendampingan sekolah dan masyarakat	Kemitraan layanan THT	Desa Peduli Kesehatan THT
11	Patologi Klinik	Peningkatan Literasi Pemeriksaan Laboratorium	Edukasi pentingnya pemeriksaan kesehatan	Pemeriksaan laboratorium sederhana	Pelatihan interpretasi hasil sederhana	Pendampingan kelompok risiko	Integrasi skrining laboratorium	Komunitas Sadar Pemeriksaan Kesehatan
12	Radiologi	Pemanfaatan Skrining Radiologi	Edukasi manfaat pemeriksaan radiologi	Skrining berbasis indikasi	Pelatihan tenaga kesehatan	Pendampingan rujukan	Integrasi layanan radiologi	Model Skrining Berbasis Komunitas
13	Biomedik	Inovasi Teknologi Kesehatan untuk Masyarakat	Edukasi teknologi kesehatan	Penerapan alat/teknologi sederhana	Pelatihan penggunaan teknologi	Pendampingan implementasi	Penguatan inovasi masyarakat	Hilirisasi teknologi kesehatan
14	Obstetri dan Ginekologi	Kesehatan Perempuan Berbasis Komunitas	Edukasi kesehatan reproduksi	Skrining IVA dan anemia	Kelas ibu hamil	Pendampingan ibu hamil dan nifas	Penguatan kader kesehatan ibu	Desa Peduli Kesehatan Perempuan
15	Pediatri	Kesehatan Anak dan Remaja	Edukasi tumbuh kembang	Skrining tumbuh kembang	Edukasi gizi dan imunisasi	Pendampingan keluarga	Sekolah sehat	Desa Ramah Anak

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
16	Bedah	Pencegahan Komplikasi Penyakit Bedah	Edukasi deteksi dini penyakit bedah	Skrining faktor risiko	Edukasi perawatan luka	Pendampingan pascaoperasi	Penguatan rujukan	Model Pendampingan Pasien Bedah
17	Medical Education	Literasi dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat	Edukasi kesehatan berbasis masyarakat	Pelatihan kader kesehatan	Pengembangan media edukasi	Pendampingan promosi kesehatan	Digital health education	Model Edukasi Kesehatan Berkelanjutan
18	Forensik dan Medikolegal	Edukasi Aspek Medikolegal dan Keselamatan Masyarakat	Edukasi pencegahan kekerasan dan kecelakaan	Sosialisasi aspek medikolegal	Pelatihan masyarakat	Pendampingan desa sadar hukum kesehatan	Kemitraan lintas sektor	Model Desa Sadar Keselamatan

B. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Promosi dan Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal	Edukasi kesehatan gigi dan mulut berbasis kearifan lokal	Edukasi kesehatan gigi	Kampanye perilaku hidup sehat	Pelatihan kader kesehatan gigi	Pendampingan keluarga dan sekolah	Penguatan jejaring puskesmas dan sekolah	Desa Peduli Kesehatan Gigi

No	Isu Strategis	Topik Pengabdian kepada Masyarakat	2025	2026	2027	2028	2029	2030
2	Deteksi Dini Penyakit Pulpa dan Periapikal	Skrining kesehatan gigi berbasis komunitas	Sosialisasi skrining	Skrining masyarakat dan sekolah	Pelatihan kader skrining	Pendampingan tindak lanjut	Integrasi skrining dengan puskesmas	Sistem skrining berkelanjutan
3	Pemanfaatan Kearifan Lokal	Pemanfaatan tanaman obat dan bahan alam lokal untuk kesehatan gigi	Edukasi TOGA kesehatan gigi	Demonstrasi pemanfaatan herbal	Pelatihan budidaya tanaman obat	Pendampingan kelompok masyarakat	Pengembangan produk edukatif	Desa TOGA Kesehatan Gigi
4	Pemberdayaan Masyarakat	Penguatan UKGS dan kader kesehatan gigi	Pembentukan kader	Pelatihan kader dan guru	Pendampingan UKGS	Penguatan jejaring sekolah dan puskesmas	Evaluasi program	Sekolah/Desa Binaan Kesehatan Gigi
5	Inovasi Promosi Kesehatan	Pengembangan media edukasi kesehatan gigi berbasis digital dan budaya lokal	Penyusunan media edukasi	Implementasi media	Pelatihan penggunaan media	Pendampingan masyarakat	Digitalisasi edukasi	Model edukasi kesehatan gigi berbasis komunitas